

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses keperawatan merupakan metode ilmiah dalam menjalankan proses keperawatan dan menjelaskan masalah secara sistematis yang digunakan oleh perawat dan peserta didik keperawatan. Di samping itu klien dapat melaksanakan mutu pelayanan yang baik khususnya pada klien fraktur ekstremitas bawah. Setelah melaksanakan penelitian asuhan keperawatan pada Ny. S dan Nn. E dengan masalah keperawatan yang muncul sesuai data subyek yang sudah diperoleh di Rumah Sakit Islam Klaten, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Pengkajian

Pengkajian pada hari ke 0 post ORIF diperoleh data subyektif dari kedua responden masih *bedrest*, tungkai bawah sebelah kiri tampak luka post operasi tertutup elastis perban, bengkak, non pitting edema, tidak ada rembesan, ADL dibantu keluarga, seluruh aktivitas dilakukan di atas tempat tidur. Mobilisasi terhambat karena nyeri pada luka post operasi menyebabkan klien takut untuk bergerak sehingga muncul masalah hambatan mobilitas fisik.

##### 2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan 2 antara lain nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik, hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal, resiko infeksi berhubungan dengan luka insisi.

##### 3. Perencanaan

Rencana tindakan keperawatan pada Ny. S dan Nn. E sesuai dengan masalah hambatan mobilitas fisik yang muncul yaitu imobilisasi bagian tungkai yang nyeri, atur posisi yang nyaman, elevasikan bagian tungkai yang cedera, latih ambulasi awal, monitor kekuatan otot dilakukan dengan cara pemeriksaan kekuatan otot terutama pada ekstremitas yang sakit, latih ROM aktif/pasif, latih berjalan dengan kruk.

#### 4. Tindakan

Pada tahap implementasi hal yang dilakukan peneliti adalah sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul dan perencanaan tindakan keperawatan.

Tindakan yang dilakukan yaitu mengelevasi tungkai bawah sebelah kiri dengan diganjal bantal pada hari ke 0. Mengajarkan ambulasi dini secara bertahap yaitu menggerak-gerakkan jari-jari kaki, latihan duduk, duduk onggang-onggang pada hari pertama. Melatih ROM pada ekstremitas yang sakit dan berjalan dengan kruk pada hari kedua.

#### 5. Evaluasi

Dalam evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan keperawatan sesuai masalah yang muncul dari data yang kita dapat dan sesuai masalah keperawatan yang muncul. Pada kedua klien setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah hambatan mobilitas fisik teratasi sebagian. Berdasarkan evaluasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu diharapkan mobilitas fisik kembali efektif secara bertahap, dengan ketercapaian kriteria hasil klien mampu beraktivitas dengan bantuan minimal / dengan alat bantu jalan, ROM bebas, kekuatan otot 4-5.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dan tim kesehatan lain di RS Islam Klaten, penulis memberikan saran sebagai berikut :

#### 1. Institusi pendidikan

Supaya karya tulis ilmiah ini bisa dijadikan sumber pustaka untuk menambah referensi asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan yang muncul dari data yang diperoleh, terutama pada masalah keperawatan fraktur ekstremitas bawah dengan hambatan mobilitas fisik.

#### 2. Pelayanan masyarakat (rumah sakit dan perawat)

Dalam meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang mendasar agar terlaksananya pelayanan yang berkualitas adalah sarana yang menunjang. Sumber daya manusia di Rumah Sakit Islam Klaten ini dalam memberikan

pelayanan sudah cukup baik dilihat dari sumber dayanya, prasarananya dan pelaksanaan tindakan keperawatan. Diharapkan agar hal tersebut dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mendukung kelancaran kegiatan perawatan.

### 3. Klien dan keluarga

#### a. Klien

- 1) Klien mampu meningkatkan mobilitas fisik dengan melatih ROM dirumah.
- 2) Klien dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri dan mengurangi emosi dalam menghadapi keadaan waktu sakit.

#### b. Keluarga

Keluarga diharapkan ikut serta dalam upaya peningkatan mobilitas fisik dengan melatih ROM dan berjalan menggunakan kruk dirumah dan mampu memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada klien.

### 4. Penulis selanjutnya

Penulis melengkapi karya tulis ilmiah yang sebelumnya agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi secara profesional dan komprehensif kepada klien dengan masalah keperawatan yang muncul terutama dengan masalah keperawatan fraktur ekstremitas bawah dengan hambatan mobilitas fisik.